

Teknik *Brainstorming* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Ansar^{a,1*}, Sri Rahmadani^{a,2}, Akhmad Syahid^{a,3}, Syarifa Raehana^{a,4}

^aUniversitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar, 90231, Indonesia

¹ansar.fai@umi.ac.id, ²10220160007@student.umi.ac.id, ³akhmad.syahid@umi.ac.id, ⁴syarifa.raehana@umi.ac.id

*Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article History: Received: 1 Januari 2024 Revised: 8 Januari 2024 Accepted: 25 Januari 2024 Published: 30 Januari 2024</p> <p>Kata Kunci: Teknik Brainstorming, Kemampuan Berbicara, Peningkatan Keterampilan Bahasa Arab.</p>	<p>Permasalahan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI MAN 3 Kota Makassar adalah kurang kemampuan berbicara bahasa Arab, hal ini disebabkan penggunaan teknik pembelajaran yang cenderung monoton sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes dalam memperoleh data terkait peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Penerapan teknik Brainstorming pada subjek penelitian siswa kelas XI MAN 3 Kota Makassar yang berjumlah 23 orang bertujuan untuk melakukan analisis terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab melalui penerapan teknik Brainstorming. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik brainstorming pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Bukti secara kuantitatif dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, nilai dari rata-rata peserta didik pada pra siklus adalah 66,30. Pada siklus I adalah 72,61. Dan pada siklus II 83,48.</p>
<p>Keywords: Brainstorming Techniques, Speaking Ability, Improving Arabic Language Skills.</p>	<p>ABSTRACT The problem of learning Arabic for students in class This research is classroom action research designed in two cycles consisting of four main components, namely: planning, implementation, observation and reflection using observation, documentation and test techniques to obtain data related to improving Arabic speaking skills. The application of the Brainstorming technique to the research subject of 23 students of class The results of the research show that brainstorming techniques in Arabic subjects can improve the speaking skills of students in class XI MAN 3 Makassar City and can improve their Arabic speaking skills. Quantitative evidence can be seen from the increase in the pre-cycle, cycle I and cycle II, the average score of students in the pre-cycle was 66.30. In cycle I it was 72.61. And in cycle II 83.48.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan prosedur mengarahkan peserta didik yang menjadi subjek yang direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi secara sistematis supaya subjek peserta didik bisa menggapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Putrianiingsih et al., 2021). Pembelajaran bahasa Arab masih belum bisa dikatakan berjalan dengan baik sebab masih terdapat sebagian faktor permasalahan yang didapatkan (Tianhuri, 2021), Misalnya kurangnya atensi serta motivasi peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab, bahasa Arab dianggap pelajaran sulit oleh beberapa peserta didik, kurangnya media pembelajaran pada teknik pembelajaran bahasa Arab (Furoidah, 2020; Umudini et al., 2023), serta teknik pengajaran yang dianggap kaku dan membosankan oleh peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab (Ramadani & Baroroh, 2020). Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dimengerti guru ialah bagaimana menguasai peran tata cara salah satu komponen untuk keberhasilan aktifitas belajar mengajar, metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan (Adawiyah, 2021; Dewi, 2020). Semakin teliti metode yang dipakai guru dalam mengajar maka semakin efektif aktivitas pembelajaran (Fatmawati & Rozin, 2018).

Curah pendapat (*brainstorming*) adalah suatu teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan

dari anggota kelompok(Sari et al., 2022). Penggunaan teknik *brainstorming* dalam pembelajaran bahasa Arab mengajarkan bagaimana peserta didik berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang terkandung dalam menyebutkan suatu kata(Fitriani, 2022). Berbicara merupakan kemampuan produktif yang memiliki berbagai aspek perbedaan menyangkut dua kategori utama yaitu keakuratan, khususnya dalam memilih penggunaan kata-kata, tata bahasa dan pengucapan yang tepat dipraktikkan secara terkontrol dan didampingi aktivitas-aktivitas, kelancaran dan kekonsistenan, agar kemampuan itu tetap dapat dilakukan secara spontan(Kurniati, 2020).

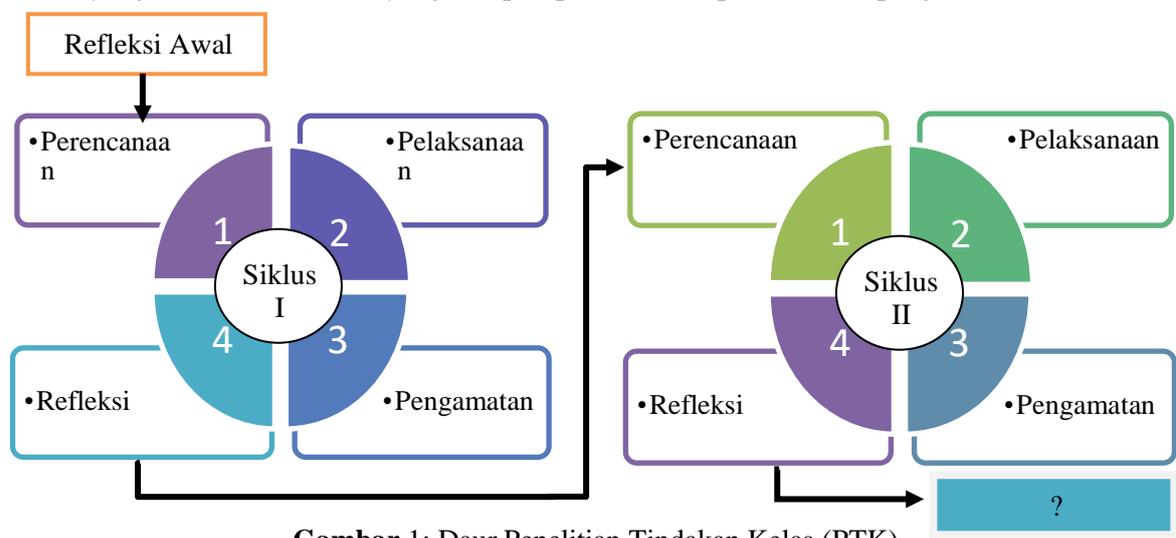
Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MAN 3 Kota Makassar diketahui bahwa sebagaimana sekolah-sekolah Islam pada umumnya berusaha untuk mengembangkan bahasa Arab(Risnawati, 2021). Tetapi, dalam praktik di kelas masih ada peserta didik yang susah dalam berbicara dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Kurangnya pembiasaan berkomunikasi dengan bahasa Arab menjadi salah satu aspek yang mengakibatkan hal tersebut terjadi.

Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan teknik *Brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab, maka yang akan dibahas hanya terkait peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab melalui penerapan teknik *Brainstorming* pada siswa kelas XI MAN 3 kota Makassar yang diterapkan pada 23 siswa kelas XI yang melalui beberapa tahapan, mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada dua siklus.

Selain itu, teknik *Brainstorming* merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengaktifkan cara berfikir peserta didik sebagaimana yang dikemukakan oleh Alex Osborn yang dikutip oleh Rizqi Azhari Rahim bahwa *brainstorming* adalah suatu alat untuk membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah. *Brainstorming* (mengemukakan pendapat) dalam pembelajaran untuk melatih meningkatkan kemampuan berbicara dan kreativitas peserta didik (Setiawan & Lubis, 2016). Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *brainstorming* dimaksudkan untuk bagaimana peserta didik dapat berbicara bahasa Arab dengan lancar melalui mengemukakan pendapat dan untuk menambah wawasan mufradat peserta didik dalam kefasihan berbahasa Arab. Ada tiga hal penting dari teknik *Brainstorming* yaitu Jumlah ide yang banyak, Sekelompok orang, dan waktu yang singkat(Harahah et al., 2023; Ramadhanti & Mana, 2018).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengkaji tentang penerapan teknik *Brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa pada siswa kelas XI MANPK 1 MAN 3 Kota Makassar dengan subjek penelitian sebanyak 23 orang peserta. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali dalam satu siklus, dan 4 kali pertemuan disiklus berikutnya. Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1: Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Data dikumpulkan melalui teknik observasi yaitu pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran; Wawancara langsung terhadap subjek yang diteliti terkait dampak yang diperoleh dari penerapan Teknik *brainstorming*; Dokumentasi yaitu melakukan analisis data terhadap nilai yang telah diperoleh sebelum menerapkan Teknik *Brainstorming* dan hal-hal lain yang mendukung; Tes dilakukan untuk analisis hasil perolehan nilai keterampilan berbicara Bahasa Arab melalui Teknik *Brainstorming* (Setiawan & Lubis, 2016). Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan dua tipe informasi yakni informasi kualitatif berupa informasi hasil observasi serta informasi kuantitatif berupa hasil pengadaaan tes. Setelah data terkumpul, maka peneliti mengolah sesuai dengan sifat-sifatnya. Yaitu data yang bersifat kuantitatif diolah dengan cara statistik persentase, sebaliknya untuk analisis kualitatif dilaksanakan dengan mengamati hasil observasi sepanjang metode belajar mengajar dari tiap siklus. Dari aktifitas pesertadidik dalam kelompok serta perilaku peserta didik. Dengan memakai lembar observasi yang digunakan oleh observer.

3. Hasil dan Pembahasan

Pra Siklus

Sebelum menerapkan metode *brainstorming* peneliti memberi tes kepada setiap peserta didik, guna memahami tingkat pemngtahuan peserta didik saat sebelum dilaksanakan tindakan. Pada tahap prasiklus dilakukan observasi terhadap peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar, data yang diperoleh yaitu:

Tabel 1. Tabel Observasi

Data Hasil Observasi Siswa Kelas XI MAN3 Kota Makassar Sebelum Penerapan Teknik *Brainstorming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Prasiklus

No	Indikator yang Diamati	Jumlah Siswa	%
1	Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab	23	100%
2	Keterlibatan peserta didik dalam mendengar penjelasan guru	18	78%
3	Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian peserta didik dalam berbicara pada saat diskusi	15	65%
4	Adanya keberanian peserta didik berbicara dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan	11	49%
5	Adanya keterlibatan peserta didik dengan teman kelompok sehingga timbul kerjasama.	10	43%
6	Peserta didik yang melakukan aktifitas yang negatif selama proses pembelajaran (becanda, membuat keributan)	5	22%

Sumber: diolah dari hasil obsevasi

Sebelum menerapkan teknik *brainstorming* peneliti memberi tes kepada setiap peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan. Sedangkan untuk mencari nilai tes siswa dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \text{ atau } \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Dari tes yang dilakukan pada observasi awal, hasil data yang didapatkan terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas XI MANPK I MAN3 Kota Makassar terbilang rendah, oleh sebab itu peneliti sudah mempersiapkan suatu konsep pembelajaran dengan memakai metode teknik *brainstorming*. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakannya terdiri dari 2 siklus yang masing-masing setiap siklus diadakan 4 kali pertemuan untuk mendapatkan data keberhasilan dalam berbicara peserta didik kelas

XI MAN3 Kota Makassar. Data yang didapatkan dianalisis, dalam bentuk kuantitatif melalui tes yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Berikut hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 3:

Tabel 2.
Statistik Skor Hasil Belajar Prasiklus

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Subjek Penelitian	23
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	80
4.	Skor Minimum	50
5.	Rata – Rata	66,30

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti memberi tes awal pada tiap peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.. Sedangkan untuk mendapatkan nilai rata-rata peserta didik dapat digunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.
Perhitungan untuk mencari nilai mean tahap prasiklus

X	F	Fx
85	1	85
80	2	160
75	3	225
70	4	280
65	5	325
60	4	240
55	2	110
50	2	100
Total	N=23	∑Fx= 1.525

Sumber : diolah dari Hasil Tes

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} \text{ atau } \frac{1,525}{23} = 66,30$$

Pada tahap prasiklus apabila skor pada mata pelajaran bahasa Arab dikelompokkan menjadi 5 bagian dapat diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai beriku:

Tabel 4. Hasil Prasiklus
Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar peserta didik

No.	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Sangat tinggi	1	4%
2.	71 – 84	Tinggi	9	39 %
3.	55 – 70	Sedang	11	48 %
4.	36 – 54	Rendah	2	9 %
5.	≤ 35	Sangat Rendah	-	-
		Jumlah	23	100 %

Sumber : diolah dari hasil tes

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa keahlian berdialog peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab lumayan bermacam-macam, pada tabel diatas membuktikan peserta didik yang terletak pada posisi bagian yang amat baik ialah 1 ataupun 4%, pada kategori baik ialah 9 peserta didik ataupun 39%, pada posisi lumayan ialah 11 peserta didik ataupun 48%, pada posisi kurang ialah 2 peserta didik ataupun 9%, dan pada posisi sangat kurang ialah 0 (tidak ada) ataupun 0%. Prihal tersebut terjadi dikarenakan masih kurangnya keaktifan dalam pembelajaran bahasa Arab, serta peneliti belum menerapkan metode *brainstorming* yang hendak digunakan dalam metode pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil belajar diperoleh rata-rata berdasarkan hasil perhitungan peserta didik kelas XI MAN3 Kota Makassar pada prasiklus yaitu 66,30.

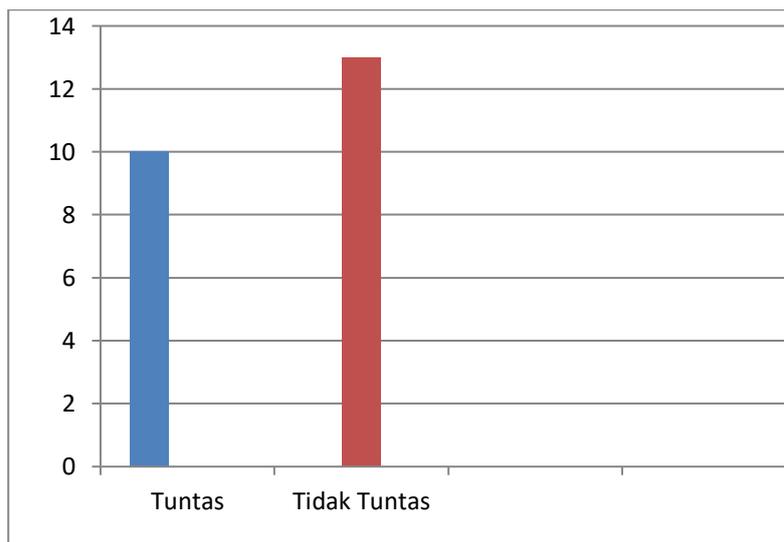
Tabel 5.
Frekuensi dan persentase keterampilan berbicarabahasa Arab peserta didik kelas XI MANPK I MAN3 Kota Makassar

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	10	43%
2.	Tidak Tuntas	13	57%
Jumlah		23	100%

Sumber : diolah dari hasil tes

Selanjutnya untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MANPK I MAN3 Kota Makassar pada tahap prasiklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.
Ketuntasan Hasil Prasiklus



Siklus 1

Aktivitas yang dilakukan pada tahap siklus I dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari pelaksanaan tersebut dapat dipeoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MANPK I. Tes yang akan dilakukan pada tahap ini akan diikuti oleh seluruh peserta didik yang berjumlah 23 orang.

a. Hasil Observasi Siklus 1

Tabel 6.
Data hasil observasi siswa kelas XI MAN 3 Kota Makassar setelah penerapan teknik *brainstorming* pada pelajaran Bahasa Arab Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Jml Siswa	$\frac{P}{N} \times 100\%$	Jml Siswa	$\frac{P}{N} \times 100\%$	Jml Siswa	$\frac{P}{N} \times 100\%$
1	Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab	23	100 %	23	100%	23	100 %
2	Keterlibatan peserta didik dalam mendengar penjelasan guru	18	78%	19	83%	21	91%
3	Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian peserta didik dalam berbicara pada saat diskusi	15	65 %	13	57%	16	70%
4	Adanya keberanian peserta didik berbicara dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan	11	48 %	10	43 %	14	61%
5	Adanya keterlibatan peserta didik dengan teman kelompok sehingga timbulkerja sama	10	43%	9	26%	12	52%
6	Peserta didik yang melakukan aktifitas yang negatif selama proses pembelajaran (bercanda, membuat keributan)	5	22 %	4	17%	3	13%

Sumber : diolah dari hasil observasi

- 1) Pada pertemuan pertama Siklus I, proses pembelajaran dengan penerapan teknik brainstorming. Pada pertemuan ini peserta didik yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung 23 orang siswa yang mengikuti dengan cermat proses pembelajaran. Pada pertemuan ini umumnya siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan. Namun pada pertemuan kedua hingga berakhirnya pertemuan pada siklus I meningkat, dan siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan.
- 2) Keterlibatan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama siklus I, 18 orang yang kemudian pada pertemuan ketiga menjadi 21 orang. Hal ini menunjukkan keterlibatan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab semakin meningkat.
- 3) Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian peserta didik dalam berbicara ketika diskusi, mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir siklus I, yaitu 15 orang kemudian pada pertemuan ketiga menjadi 16 orang. Hal ini menunjukkan antusias siswa dalam belajar berbicara.
- 4) Adanya keberanian siswa berbicara dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, terjadi kenaikan yang didapatkan melalui pertemuan awal hingga pertemuan akhir pada siklus ini. Ada 11 peserta didik, yang kemudian berikutnya meningkat menjadi 14 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa murid antusias pada proses pembelajaran.
- 5) Adanya keterlibatan peserta didik dengan teman kelompok sehingga timbul kerja sama mengalami peningkatan, yang didapatkan melalui pertemuan awal hingga pertemuan akhir pada siklus ini, ada 10 peserta didik, yang kemudian berikutnya meningkat menjadi 12 peserta didik. Ini membuktikan sebenarnya pesertadidik dapat bekerja sama dengan teman kelas.
- 6) Peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran, mengalami penurunan, pada pertemuan pertama Siklus I, 5.orang yang kemudian pada pertemuan ketiga, menjadi 3orang. Hal ini menunjukkan keseriusan peserta didik semakin meningkat pada bidang studi bahasa Arab.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I yaitu memberikan tes percakapan tentang materi yang telah dipelajari oleh peserta didik, dengan cara tersebut peneliti dapat mengetahui kemampuan berbicara peserta didik kelas XI MAN 3. Kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran. Pertemuan kedua peneliti memberikan tugas untuk membuat kalimat berdasarkan materi yang telah dipelajari, kemudian masing-masing peserta didik membuat kalimat berdasarkan kosa kata tersebut. Pada pertemuan ketiga, peserta didik diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan judul materi yang dipelajari, masing-masing memberikan pendapat tentang hal tersebut. Berikut soal dan beberapa pendapat dari peserta didik kelas XI MAN 3. Pada pertemuan ke empat peneliti melakukan Tes siklus I untuk melihat sampai dimana pemahaman peserta didik. Tes yang diberikan pada tes siklus I adalah memberikan judul kosakata bahasa Arab, kemudian peserta didik mengemukakan suatu kalimat berdasarkan kosakata tersebut.

Tabel 7.
Kualifikasi Nilai pada saat melakukan tes *brainstorming* pada peserta didik

N O	NAMA	PENILAIAN			NILAI (100)
		Membuat kalimat berdasarkan kosakata yang diberikan (30)	Memahami makna kalimat yang berkaitan dengan kosakata (35)	Peserta didik mampu mengemukakan pendapat/kalimat yang telah dibuat (35)	
1	A.Besse Rawe P.Aura	25	30	20	75
2	A. Adelya Putri	20	20	20	60
3	A.Afifah Kamaliah	25	30	15	70
4	A.Tenri Mula Uforio	25	25	20	70
5	Anggi Wahyuni Firman	25	25	25	75
6	Asmita	25	25	20	70
7	Athiyah Mufida	30	30	10	70
8	Dian Adilah Azizah	25	25	25	75
9	Dwi Mulya Pratiwi	25	25	20	70
10	Fyanita Qodratul Aini	30	20	20	70
11	Ghina Mufidah	20	30	20	70
12	Khalizah Putri Ayu	30	30	30	90
13	Masfhira Ramadhani B.	25	20	25	70
14	Nuweratunnadhira B.	25	25	15	65
15	Nurul Azizah	20	30	20	70
16	Nurul Izza	25	35	15	75
17	Nurul Natiqah Kamal	30	30	15	75
18	Nurul Sitti Amaliyah	30	20	10	65
19	Radhita Z. Jannah	30	30	25	85
20	Sitti Chalidiyah	35	25	25	85
21	Sitti Nurannisa Arman	25	25	20	70
22	Sri Mulya Pratiwi	25	20	20	65
23	ST.Aisyah HS	30	30	20	80

Berdasarkan hasil dari tes siklus I yang telah dilakukan, peneliti menemukan masih ada peserta didik yang belum tuntas berdasarkan hasil tes yang telah di analisis. Pada pelaksanaan tindakan disiklus I, melalui penerapan teknik *brainstorming* yang peneliti terapkan terdapat peserta

didik yang belum paham dengan pelajaran. Data hasil belajar dari peserta didik yang dianalisis dalam bentuk statistik yaitu:

Tabel 8.
Statistik Skor Hasil Belajar

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Subjek Penelitian	23
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	90
4.	Skor Minimum	60
5.	Rata – Rata	72,61

Sumber : diolah dari Hasil Tes

Peneliti memberi tes latihan pada tiap siswa, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata siswa dapat digunakan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 9.
Perhitungan Untuk Mencari Nilai Mean

X	F	Fx
90	1	90
85	2	170
80	1	80
75	5	375
70	10	700
65	3	195
60	1	60
Total	N = 23	Σfx = 1.670

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} \text{ atau } \frac{1.670}{23} = 72,61$$

Pada siklus I skor kemampuan berbicara peserta didik dibagi pada 5 klasifikasi, didapatkan distribusi frekuensi skor yang diperlihatkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 10.
Distribusi Frekuensi dan Presentase skor hasil belajar peserta didik pada Siklus 1

No.	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Sangat tinggi	3	13 %
2.	71 – 84	Tinggi	6	26%
3.	55 – 70	Sedang	14	61 %
4.	36 – 54	Rendah	-	-
5.	≤ 35	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			23	100 %

Sumber : Diolah dari Hasil tes

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik cukup bervariasi, terlihat siswa sudah mulai meningkat dibanding dengan hasil sebelumnya. yang berada

pada kategori cukup yaitu 14 peserta didik atau 61%, kategori baik 6 peserta didik atau 26%, dan kategori sangat baik yaitu 3 peserta didik atau 13 %. Hal ini menunjukkan siswa masih kurang antusiasnya dalam pembelajaran bahasa Arab, padahal persentase kehadiran siswa yang sangat baik.

Jika hasil pembelajaran bahasa Arab peserta didik ditahap siklus I dianalisis, dapat dilihat persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I pada tabel 11 berikut :

Tabel 11
Frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 3 Makassar

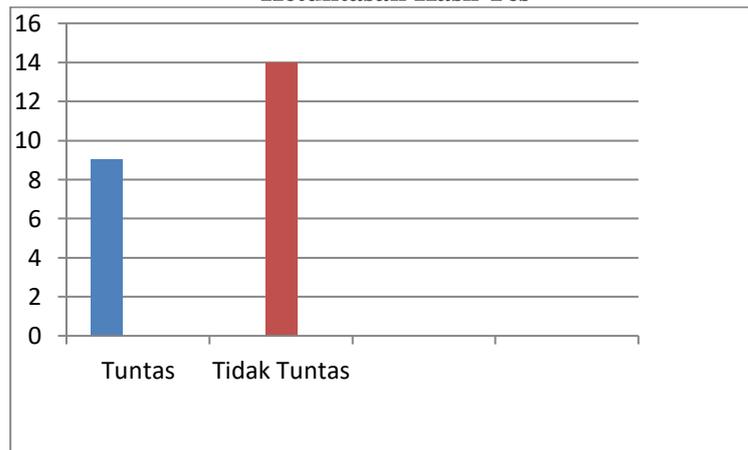
No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	9	39 %
2.	Tidak Tuntas	14	61 %
	Jumlah	23	100%

Sumber : diolah dari Hasil Tes

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 orang peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar, yang mengikuti mata pelajaran bahasa Arab terdapat sekitar 9 orang atau 39% peserta didik mendapatkan nilai standar ketuntasan belajar dan yang belum dengan standar yang sesuai ada 14 orang atau 61%. **Hal ini membuktikan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik masih kurang dari standar yang telah ditentukan yaitu apabila terdapat 85% siswa yang memperoleh skor minimal 75.**

Untuk melihat perkembangan ketuntasan hasil belajar bahasa Arab pada kelas XI MAN 3 Kota Makassar yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2
Ketuntasan Hasil Tes



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I terhadap peserta didik kelas XI MANPK I MAN 3 Kota Makassar, diperoleh nilai hasil kemampuan berbicara peserta didik tergolong di bawah standar jadi dalam hal ini akan dilanjutkan perbaikan pada siklus II dengan model pembelajaran yang sama.

Siklus 2

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I pada penelitian tindakan kelas. Pada siklus II hasil dari tes dapat kita lihat bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MANPK I MAN 3 Kota Makassar terhadap mata pelajaran bahasa Arab setelah diterapkan teknik *brainstorming*. Tes pada akhir siklus ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI MANPK I MAN 3 Kota Makassar yang berjumlah 23 orang.

a. Hasil Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12.
Data hasil observasi peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar setelah penerapan teknik brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Arab Siklus II

No	Indikator Diamati	yang	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
			Jml Siswa	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	Jml Siswa	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	Jml Siswa	$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab		23	100 %	23	100%	23	100 %
2	Keterlibatan peserta didik dalam mendengar penjelasan guru		21	91%	22	96%	23	100%
3	Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian peserta didik dalam berbicara pada saat diskusi		17	74%	19	83%	21	91%
4	Adanya keberanian peserta didik berbicara dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan		15	65%	17	74%	20	87%
5	Adanya keterlibatan peserta didik dengan teman kelompok sehingga timbulkerja sama		16	70%	18	78%	21	91%
6	Peserta didik yang melakukan aktifitas yang negatif selama proses pembelajaran (bercanda, membuat keributan)		3	13 %	2	9%	2	9%

Sumber : diolah dari hasil observasi

Pada pertemuan ke V – VIII keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran berlangsung berjumlah 23 orang peserta didik dari 23 jumlah siswa keseluruhan atau 100%. Pada indikator Keterlibatan siswa dalam mendengar penjelasan guru pada pertemuan V terdapat 21 orang siswa atau 91%, kemudian meningkat menjadi 23 orang siswa atau 100% pada pertemuan VII, ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 9%. Sedangkan Timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian siswa dalam berbicara berjumlah 17 orang siswa atau 74%, pada pertemuan ke VII meningkat menjadi 21 orang siswa atau 91%, pada pertemuan ke VII ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 17%. Adanya keberanian siswa berbicara dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berjumlah 15 orang siswa atau 65%, pada pertemuan ke VII meningkat menjadi 20 orang siswa atau 87%, pada pertemuan ke VII ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 22%. Adanya keterlibatan peserta didik dengan teman kelompok sehingga timbulkerja sama berjumlah 16 orang siswa atau 70%, pada pertemyan ke VII meningkat menjadi 21 orang siswa atau 91%, pada pertemuan ke VII ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 21%. Peserta didik

yang melakukan aktifitas yang negatif selama proses pembelajaran (bercanda, membuat keributan) berjumlah 3 orang siswa atau 13% pada pertemuan Ke VII menurun menjadi 2 orang siswa atau 9% pada pertemuan IIIV ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 4%.

b. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II yaitu memberikan judul materi yang baru, tetapi dengan mengulang langkah-langkah pembelajaran di siklus I. Pada pertemuan ini masing-masing peserta didik membacakan percakapan dengan berpasangan. Dengan melakukan hal tersebut peserta didik dapat berlatih untuk berbicara dalam bahasa Arab dan menemukan kosakata-kosata yang baru. Pertemuan kedua peserta didik diberikan tugas untuk membuat kalimat berdasarkan materi yang telah dipelajari, kemudian masing-masing peserta didik membuat kalimat berdasarkan kosa kata tersebut.

Berdasarkan dari tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan disiklus II ini, sudah tidak ada lagi peserta didik yang tidak tuntas. Adapun nilai yang diperoleh peserta didik pada pertemuan kedua dengan tugas membuat suatu kalimat yaitu sebagai berikut:

Tabel 13.
Tabel perolehan nilai pertemuan II Siklus II

No	Nama	Nilai
1	A. Besse Rawe P. Aura	80
2	A. Adelya Putri	75
3	A. Afifah Kamaliah	85
4	A. Tenri Mula Uforio	80
5	Anggi Wahyuni Firman	85
6	Asmita	80
7	Athiyyah Mufidah	85
8	Dian Adilah Azizah	90
9	Dwi Mulya Putri	80
10	Fyanita Qodratul Aini	85
11	Ghina Mufidah	85
12	Khalizah Putri Ayu	95
13	Masfhira Ramadhani B.	80
14	Nuwaeratunnadhirah B.	75
15	Nurul Azizah	80
16	Nurul Izzah	80
17	Nurul Natiqah Kamal	85
18	Nurul Sitti Amaliyah	80
19	Radhita Z. Jannah	95
20	Sitti Challidiyah	95
21	Sitti Nurannisa Arman	85
22	Sri Mulya Pratiwi	80
23	ST. Aisyah HS	90

Pada pertemuan ketiga, peneliti mengulang kembali proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yaitu, memberikan suatu pertanyaan yang berkaitan dengan judul materi yang dipelajari dan masing-masing peserta didik memberikan pendapat tentang hal tersebut. Pada pertemuan ke empat peneliti melakukan Tes siklus II untuk melihat sampai

dimana pemahaman peserta didik. Tes yang dibeikan pada siklus II adalah memberikan suatu pertanyaan kepada peserta didik, kemudian peserta didik mengemukakan pendapat masing-masing tentang pertanyaan tersebut.

Penilaian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kualifikasi nilai pada saat melakukan tes *brainstorming* pada peserta didik kelas XI MAN 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 14.
Kualifikasi nilai pada saat melakukan tes *brainstorming* pada peserta didik Siklus II

N O	NAMA	PENILAIAN			SKOR (100)
		Menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat (35)	Merumuskan pendapat dengan kalimat yang baik dan benar (35)	Berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat (30)	
1	A.Besse Rawe P.Aura	30	30	20	80
2	A. Adelya Putri	25	25	25	75
3	A.Afifah Kamaliah	30	30	25	85
4	A.Tenri Mula Uforio	30	35	20	85
5	Anggi Wahyuni Firman	30	30	20	80
6	Asmita	35	30	25	90
7	Athiyyah Mufida	20	35	25	80
8	Dian Adilah Azizah	25	30	25	80
9	Dwi Mulya Pratiwi	30	30	15	75
10	Fyanita Qodratul Aini	30	35	20	85
11	Ghina Mufidah	35	20	20	75
12	Khalizah Putri Ayu	35	35	30	100
13	Masfhira Ramadhani B.	35	30	15	80
14	Nuweratunnadhira B.	30	30	20	80
15	Nurul Azizah	30	35	15	80
16	Nurul Izza	35	25	20	80
17	Nurul Natiqah Kamal	30	30	25	85
18	Nurul Sitti Amaliyah	30	25	30	85
19	Radhita Z. Jannah	35	35	30	100
20	Sitti Chalidiyah	30	35	30	95
21	Sitti Nurannisa Arman	20	35	25	80
22	Sri Mulya Pratiwi	25	25	25	75
23	ST.Aisyah HS	35	35	20	90

Berdasarkan hasil dari tes siklus II yang telah dilakukan, peneliti tidak lagi menemukan peserta didik yang tidak memenuhi standar ketuntasan. Disiklus II ini semua peserta didik mendapat nilai 75 keatas yang menandakan bahwa semua tuntas berdasarkan hasil tes yang telah di analisis. Berikut in adalah hasil tes pesreta didik.

Pada siklus 2 ini hasil tes kemampuan berbicara peserta didik mulai meningkat, karena peserta didik terbiasa dengan proses pembelajaran dengan teknik *brainstorming*. Berikut ini tabel 20 skor hasil tes yang dianalisis kedalam nilai statistik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15
Skor Hasil Belajar peserta didik Pada Siklus II

No.	Statistik	Nilai Statistik
1.	Subjek Penelitian	2
2.	Skor Ideal	100
3.	Skor Maksimum	100
4.	Skor Minimum	75
5.	Rata – Rata	83,48

Sumber : diolah dari hasil tes

Pada siklus II untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, peneliti memberikan tes. Dan untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 16.
Perhitungan untuk mencari nilai mean

X	F	Fx
75	4	300
80	9	720
85	5	425
90	2	180
95	1	95
100	2	200
Total	N = 23	$\Sigma Fx = 83,48$

Sumber : diolah dari Hasil Tes

$$M_x = \frac{\Sigma Fx}{N} \text{ atau } \frac{1,920}{23} = 83,48$$

Jika skor tes *brainstorming* pada peserta didik dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 17.
Distribusi Frekuensi dan Presentase kemampuan berbicara peserta didik pada Siklus II

No.	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Sangat tinggi	10	43 %
2.	71 – 84	Tinggi	13	57%
3.	55 – 70	Sedang	-	0 %
4.	36 – 54	Rendah	-	0 %
5.	≤ 35	Sangat Rendah	-	0 %
Jumlah			23	100 %

Sumber: Diolah dari Hasil Tes

Pada tabel 22 menunjukkan hasil tes belajar bahasa Arab peserta didik dengan teknik *brainstorming* cukup bervariasi dan mengalami peningkatan. Kategorisangat baik 10 orang atau 43%, pada kategori baik 13 orang atau 57%, dan pada kategori cukup tidak ada atau 0%, serta pada kateori sangat kurang tidak ada atau 0%. Peningkatan ini tentu tidak terlepas dari motivasi peserta didik.

Jika hasil pembelajaran bahasa Arab peserta didik ditahap siklus II dianalisis, dapat dilihat persentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II dalam tabel berikut :

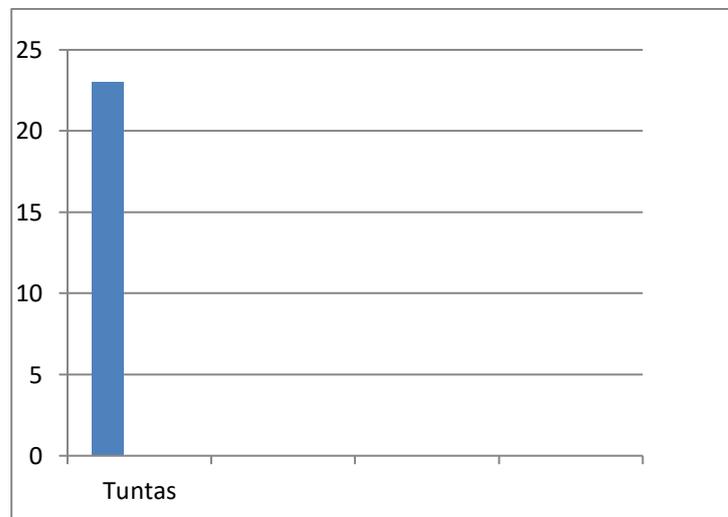
Tabel 18
Frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MANPK I MAN 3 Kota Makassar

No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	23	100 %
2.	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		23	100%

Sumber : diolah dari Hasil Tes

Pada tabel 23 menunjukkan bahwa pada siklus II persentase ketuntasan peserta didik sebesar 100% yaitu 23 dari 23 orang peserta didik termasuk dalam kategori tuntas dan 0% dari 23 orang peserta didik dalam kategori tidak tuntas.

Grafik 3
Ketuntasan hasil belajar bahasa Arab Siklus II



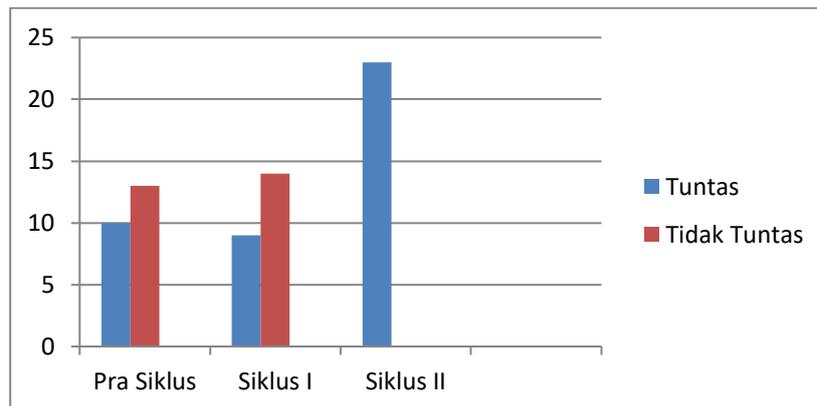
Adapun perbandingan yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19
Nilai peserta didik Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Total	N = 1,525	N = 1,670	N = 1,920
Rata-Rata	66,30	72,61	83,48
Peningkatan	Prasiklus ke Siklus I = 6,31 % Siklus I ke Siklus II = 10,87 %		

Selanjutnya untuk melihat perkembangan ketuntasan yang didapatkan dari hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Makassar yang dilakukan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 4.
Perbandingan Rata-rata Nilai Tes *Brainstorming*
Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



4. Simpulan

Penerapan teknik *brainstorming* pada pendidikan bahasa Arab di kelas XI MAN 3 Kota Makassar, telah dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing setiap siklus diadakan 4 kali pertemuan. Penerapan teknik *brainstorming* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat masing-masing mengenai materi yang dipelajari, baik itu secara individu maupun secara kelompok. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dengan teknik *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 3 Kota Makassar.

Penerapan teknik *brainstorming* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 3 Kota Makassar diperoleh hasil penelitian, pada pra siklus jumlah nilai rata-rata siswa 66,30 atau berada pada kriteria tingkat kemampuan berbicara peserta didik “kurang”, siklus I jumlah nilai rata-rata peserta didik 72,61 atau kriteria tingkat keberhasilan “cukup” dan siklus II jumlah rata-rata peserta didik 83,48 atau tingkat keberhasilan kemampuan berbicara pada kategori “sangat baik”.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v3i2.365>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Fitriani, N. (2022). Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta. *Mozaic: Islam Nusantara*, 8(2), 130–155. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.596>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Harahap, W., Zebua, E., & Damanik, H. R. (2023). Pengaruh Teknik Brainstorming Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 785–798. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.300>
- Kurniati, K. (2020). Meningkatkan Ranah Kognitif Dan Afektif Peserta Didik Melalui Pembinaan Guru Asuh Di MAN Insan Cendikia Kota Palu. IAIN Palu. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1389/>

- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163. <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211>
- Ramadani, F., & Baroroh, R. U. (2020). Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(2), 291–312. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>
- Ramadhanti, D., & Mana, L. A. (2018). Comparison of Brainstorming and Mind Mapping Techniques in Argumentation Writing Learning. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 3(3). <https://doi.org/10.22216/jcc.2018.v3i3.2024>
- Risnawati, R. (2021). *Keefektifan Penggunaan Media Komik dalam Kemampuan Membaca Memahami Teks Bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Barru*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/19264/>
- Sari, F., Awnillah, N. T., Ardianti, N., Khair, S., & Rahman, A. N. (2022). Perancangan Produk Alat Relaksasi Mata untuk Mengurangi Resiko Kelelahan Mata dengan Implementasi Metode Brainstorming. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 5(2), 235–241. <https://doi.org/10.32734/ee.v5i2.1573>
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>
- Tianhuri, R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Melalui Daring Di Kelas VI Mis Nurul Huda Sembubuk. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 2(1), 1–12. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/12782>
- Umudini, A., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri. *Journal on Education*, 5(3), 9346–9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>